

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Sesuai dengan hasil penelitian penggunaan pantun dalam upacara pernikahan masyarakat Melayu di kota Binjai, kebiasaan berpantun atau penggunaan pantun pada acara pernikahan yang diselenggarakan oleh masyarakat Melayu sangat penting karena pantun merupakan adat tradisi turun menurun masyarakat Melayu sehingga pantun di gunakan setiap acara. Pantun dikatakan diciptakan oleh orang Melayu untuk menyampaikan perasaan hati atau ungkapan seperti contoh seseorang lelaki ingin mengungkapkan perasaannya dengan seorang gadis. Dengan berkembangnya zaman penggunaan pantun masih dan sangat di minati masyarakat baik masyarakat Melayu maupun bukan masyarakat Melayu, hal ini tidak terlepas dari cara penyampaian pantun yang menarik perhatian masyarakat serta pantun juga mengandung nilai-nilai moral yang terkandung di dalamnya.
2. Makna yang terkandung dalam bahasa pantun Melayu pada upacara pernikahan yang digunakan masyarakat Melayu dikota Binjai. Disetiap kata demi kata bahasa pantun Melayu memiliki arti. Isi pantun mempunyai makna yaitu untuk mendidik, menyampaikan rasa kasih sayang, rindu, menyampaikan rasa penghargaan atau terima kasih, adat

istiadat, sindiran, hiburan dan mengandung nilai-nilai moral yang disampaikan dengan cara yang menarik.

## **B. Saran**

Saran-saran yang peneliti ajukan adalah sebagai berikut :

1. Sebaiknya pantun digunakan dalam adat pernikahan masyarakat Melayu di kota Binjai dan dapat di tingkatkan kembali dengan bentuk, tujuan maupun jenis pantun yang bervariasi agar generasi sekarang lebih mau mendengar isi pantun tersebut karena isi pantun bukan hanya sekedar hiburan.
2. Kepada masyarakat Melayu, pemuka adat, khususnya di Kota Binjai setiap acara adat pernikahan yang dilaksanakan dengan adat Melayu hendaknya pantun yang disampaikan kepada kedua pengantin serta masyarakat yang menikmati isi pantun juga disertai dengan penjelasan dari makna-makna dan pesan yang terkandung dalam pantun, agar para pendengar tidak hanya tertawa namun dapat memahami maksud dan tujuan dari pesan tersebut.